

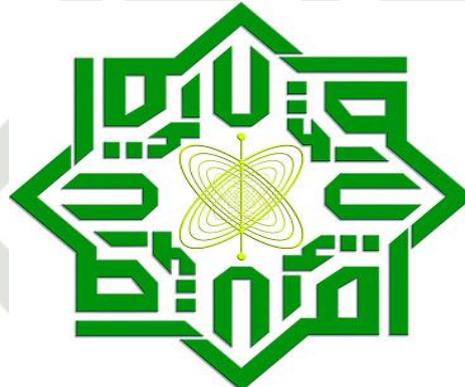


022/SAA-U/SU-SI/2021

**RITUAL KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PERAKANG  
PADA IBU HAMIL DI DESA KOTA BARU SEBERIDA KECAMATAN  
KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama**



**UIN SUSKA RIAU**

**Disusun oleh :**

**SONIA**

**11730323070**

**PROGRAM SI  
JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1442 H. / 2021 M.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Ritual Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perakang Pada Ibu Hamil Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.**

Nama : Sonia  
NIM : 11730323070  
Program Studi : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang PanitiaUjian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 19 April 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 April 2021

Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M.Us**  
NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Skripsi:

Ketua Penguji I

**Dr. H. Jamaluddin, M.Us**  
NIP. 196704231993031004

Sekretaris Penguji II

**Dr. Khotimah, M.Ag**  
NIP. 197408162005012002

Mengetahui

Penguji III

**Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, M.A**  
NIP.195304101981031001

Penguji IV

**Dr. Abu Bakar, M.Pd**  
NIP.195808031994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

### NOTA DINAS

**H. Abd. Ghofur, M.Ag**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An **Sonia**

Nota : Dinas  
Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. **Sonia**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN SUSKA RIAU  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Dengan hormat,

Setelah membaca dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini. Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. **Sonia** (NIM: 11730323070) yang berjudul **Ritual Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perakang Pada Ibu Hamil Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Pekanbaru, 28 April 2021

Pembimbing I

**H. Abd. Ghofur, M.Ag**  
NIP. 197006131997031002



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

### NOTA DINAS

**Khairiah, M.Ag**

Dosen Pembimbing Skripsi

An **Sonia**

Nota : Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Sonia**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin

**UIN SUSKA RIAU**

di-

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Dengan hormat,

Setelah membaca dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini. Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. **Sonia** (NIM: 11730323070) yang berjudul **Ritual Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perakang Pada Ibu Hamil Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Pembimbing II

**Khairiah, M.Ag**

NIP. 197301162005012004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS  
DAN HAK CIPTA**

©Sonia, 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sonia  
 Tempat/tgl lahir : Kotabaru, 12 Agustus 1998  
 NIM : 11730323070  
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Studi Agama-Agama  
 Judul Skripsi : **Ritual Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perakng Pada Ibu Hamil Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Saya dengan ini menyatakan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 28 April 2021

Yang membuat pernyataan,



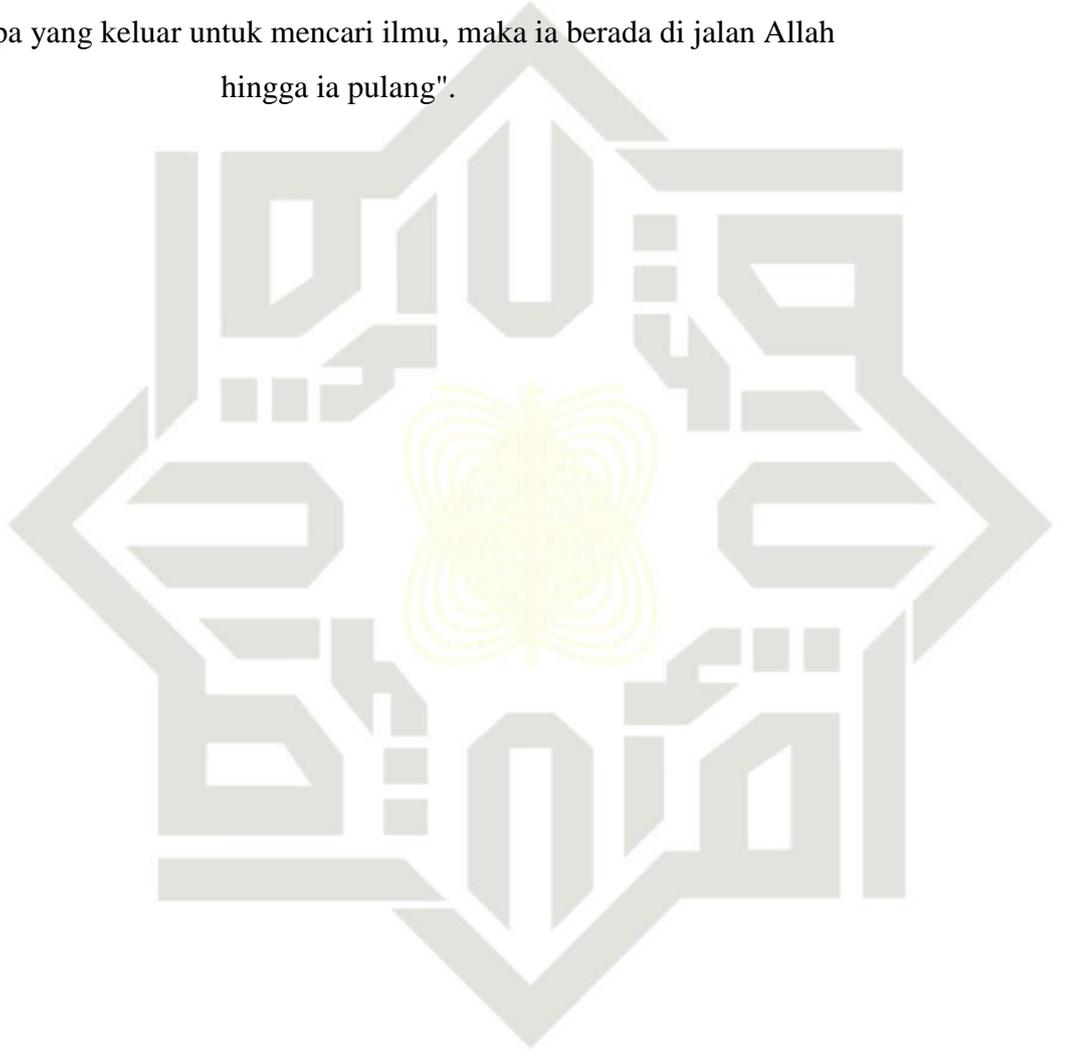
**Sonia**  
**NIM. 11730323070**



## MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلْبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

"Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang".



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Yang telah mencurahkan limpahan Rahmat dan kasih sayang-Nya yang telah menciptakan kita dalam keadaan mencintai agama-Nya yaitu Islam. Shalawat dan salam tetap tercurahkan buat junjungan alam Nabi Muhammad Saw, yang berjihad mengokohkan ajaran-ajaran Islam dalam akhlak mahmudah, dan semoga terlimpah pula atas keluarga dan para sahabatnya. Alhamdulillah atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Saya sebagai penulis telah berupaya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Studi Antropologis Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perakang Pada Ibu Hamil Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”. Merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Agama pada Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis dapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun materil terutama dari keluarga yang tidak pernah lupa mendoakan dan memberikan motivasi, cinta, kasih sayang dan perhatian yang tak terhingga kepada penulis.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih pada semua pihak yang senantiasa mendampingi penulis baik dalam keadaan suka maupun duka, teristimewa dengan tulus hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Jamaluddin M.Us selaku Dekan di Fakultas Ushuluddin beserta Wakil Dekan I, II, dan III di Fakultas Ushuluddin, di UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dr. Khotimah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Agama-Agama di Fakultas Ushuluddin, di UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Khairiah, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Agama-Agama di Fakultas Ushuluddin, di UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Hasbullah M.Si selaku Penasehat Akademik, terima kasih atas waktu, nasehat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
6. Bapak H. Abdul Ghofur M.Ag selaku pembimbing I skripsi yang telah memberikan bimbingan, informasi dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Khairiah, M.Ag selaku pembimbing II skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, informasi dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
8. Para Dosen dan staf UIN SUSKA RIAU yang telah banyak memberikan ilmu serta memberikan pelayanan kepada penulis dari awal perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian ini.
9. Bapak Kantor Camat Keritang serta staff masyarakat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang yang telah menerima penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan keterangan yang berhubungan dengan materi skripsi ini.
10. Orang tua saya yang tidak pernah lelah dan menyerah untuk mendorong dan memperhatikan saya mulai dari ayunan hingga saat ini yaitu ibunda saya tercinta Rini Suryani, yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan kasih sayang dan senantiasa memberikan saya semangat dalam bentuk apapun yang sangat berarti bagi saya, mudah-mudahan setiap pengorbananmu akan menjadi butiran mutiara berupa pahala ibunda menuju syurga.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Keluarga saya yang telah memberi dukungan serta bantuan kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
12. Buat abang Fauzan Azmi, S.E, M.M, dan adek saya Rika Andriani, Bunga Ramadhani, senyum semangat yang senantiasa kalian berikan, menjadikan semangat dalam menyelesaikan karya ini, karya kecil ini juga penulis persembahkan untuk kalian yang selalu menyemangati, memberikan motivasi dan kasih sayang dalam hidup penulis.
13. Terimakasih buat teman-teman seperjuangan saya yang selalu memberikan support, dukungan, dan bantuan yang tak henti-hentinya buat kelancaran penyelesaian skripsi ini, terimakasih telah banyak memberikan semangat serta doanya selama ini. Dan Terimakasih buat teman-teman Studi Agama-Agama angkatan 2017 terimakasih atas suka dan duka, canda tawa yang sebesar-besarnya, semoga ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasi, terimakasih telah bersama dan menemani hari-hari penulis dalam perjuangan meraih gelar S.Ag di Strata Satu (S1) ini, semoga karya kecil ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan impian dan cita-cita penulis dan menjadi gerbang kesuksesan penulis, semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. *Aamiin...Yaa Rabbal'amin.*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh***

Pekanbaru, 12 Maret 2021

Penulis

**Sonia**

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Judul Skripsi** : Ritual Kepercayaan Masyarakat Terhadap *Perakang* Pada Ibu Hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini membahas tentang kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. *Perakang* adalah istilah yang digunakan oleh masyarakat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir khususnya dan masyarakat Sulawesi Selatan pada umumnya untuk menyebutkan manusia jadi-jadian yang memangsa manusia dan memiliki ilmu hitam yang menjadikannya dapat melakukan aktifitas supranatural. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, dengan metode analisis data bersifat deskriptif analisis, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologis-sosiologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir mempercayai *Perakang* adalah makhluk ghaib yang bisa berubah bentuk menjadi apapun yang ia inginkan, masyarakat mengakui bahwa *Perakang* adalah sosok yang ganas, salah satu mangsa yang paling di incar adalah ibu hamil yang akan dijadikan sebagai korban. Oleh karena itu masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir ketika sedang hamil mereka biasanya menggunakan tangkal berupa buah kundur, pandan berduri, jeriangau, tebu hitam, kunyit hitam, inggu, dan lidah jin. Mereka mempercayai dengan memakai tangkal-tangkal tersebut sang ibu hamil tidak akan diganggu oleh *Perakang*. Adapun fungsi dari kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil agar masyarakat dapat menjaga diri dari gangguan *Perakang*. Selain itu ritual yang dilakukan oleh masyarakat dapat menghadirkan nuansa sosial dan perekat hubungan antar keluarga maupun masyarakat. Sedangkan makna yang terkandung dalam kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil merupakan sebuah peringatan yang mengatur agar ketika sedang hamil masyarakat dapat lebih berhati-hati dalam menjaga dirinya agar tidak diganggu oleh *Perakang*. Adapun temuan di lapangan dapat disimpulkan bahwa masyarakat meyakini *Perakang* dapat menimbulkan bencana seperti penyakit bahkan kematian. Kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* latarbelakangi beberapa faktor dan sedikit banyaknya telah mengalami akulturasi dengan budaya. Kepercayaan terhadap *Perakang* pada ibu hamil merupakan kepercayaan lokal yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun-temurun dari generasi ke generasi dan diyakini sejak lama.

**Kata Kunci:** Kepercayaan Masyarakat Terhadap *Perakang* Pada Ibu Hamil



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Thesis title : Trust Ritual In *Perakang* In Pregnant Women In Kotabaru Seberida Keritang District, Indragiri Hilir Regency

This research discusses the public's trust in *Perakang* in pregnant women in Kotabaru village, along the Keritang sub-district, Indragiri Hilir district. *Perakang* is a term used by the people of Kotabaru village along the Keritang sub-district, Indragiri Hilir district, especially the people of South Sulawesi in general to describe imitation humans who prey on humans and have black magic which enables them to perform supernatural activities. This research is a field research, which is qualitative in nature with data collection techniques through observation, interviews, questionnaires, and documentation, with the data analysis method is descriptive analysis, and the approach used in this research is the anthropological-sociological approach. The result of the study show that the people in Kotabaru village as well as Keritang sub-district, Indragiri Hilir district believe that *Perakang* is a supernatural being who can change shape into whatever he wants, the community acknowledge that *Perakang* is a ferocious figure, one of the most targeted prey is pregnant women who will become victims. Therefore, people in Kotabaru village as wide as Keritang sub-district, Indragiri Hilir district, when they are pregnant, they usually use tangkal in the form of kundur, jeriangau, prickly pandanus, black sugarcane, black turmeric, rue, and genie tongue. They believe that by using the tangkal, the pregnant women will not be disturbed by *Perakang*. A of the function of public trust in *Perakang* in pregnant women so that people can protect themselves from disturbance of *Perakang*. Besides that, the rituals carried out by the community can present social nuances and glue the relationship between families and communities. While the meaning contained in the people's belief in *Perakang* in pregnant women is a warning that regulates that when pregnant people can be more careful in protecting themselves so as not to be disturbed by *Perakang*. As for the findings in the field, it can be concluded that the community believes that *Perakang* can cause disasters such as illness and even death. Public trust in *Perakang* is motivated by several factors and has more or less acculturation with culture. Belief in *Perakang* in pregnant women is a local belief passed down from generation to generation and is believed for a long time.

Key words: Public Trust In *Perakang* In Pregnant Women

UIN SUSKA RIAU

## المخلص

عنوان الرسالة

: طقوس ثقة المجتمع في التخلف عند النساء الحوامل في قرية كوتابارو سيبيديا ، مقاطعة كيريتانغ  
، إندراجيري هيلير ريجنسي

تناقش هذه الدراسة ثقة المجتمع بالفضة في النساء الحوامل في قرية كوتابارو سيبيديا، منطقة كيريتانغ الفرعية، إندراجيري هيلير ريجنسي. فضة هو مصطلح يستخدمه المجتمع قرية كوتابارو، سيبيديا منطقة كيريتانغ، إندراجيري هيلير ريجنسي على وجه الخصوص وشعب جنوب سولاويزي بشكل عام على ذكر تقليد البشر الذين يفترسون البشر ولديهم السحر الأسود الذي يجعلهم قادرين على القيام بأنشطة خارقة للطبيعة. هذا البحث هو بحث ميداني (بحث ميداني) نوعي بطبيعته مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والتوثيق، مع منهج تحليل البيانات هو التحليل الوصفي، والمنهج المستخدم في هذا البحث هو الأنثروبولوجي- نهج اجتماعي. أظهرت النتائج أن المجتمع في قرية كوتابارو سيبيديا منطقة كيريتانغ، إندراجيري هيلير ريجنسي اعتقادًا بأن بيركانغ كائن خارق للطبيعة يمكنه تغيير شكله إلى ما يريد، يعترف الناس أن بيركانغ شخصية شرسة، ومن أكثر الفرائس المستهدفة النساء الحوامل اللائي سيقعن ضحايا. ومن هنا المجتمع في قرية كوتابارو سيبيديا منطقة كيريتانغ، إندراجيري هيلير ريجنسي عندما تستخدم عادة الحوامل تاجكال على شكل فاكهة قندور، الباندان الشائك، جيربانجاو، قصب السكر الأسود، الكركم الأسود، الحرمل، ولسان الجني. إنهم يعتقدون أنه من خلال ارتداء هذه الدبابات، فإن الأم الحامل لن تزعجها بيركانغ. أما بالنسبة لوظيفة الإيمان العام بالبيركانغ عند النساء الحوامل حتى يتمكن الناس من حماية أنفسهم من اضطرابات الظهر. بالإضافة إلى ذلك، يمكن للطقوس التي يقوم بها المجتمع تقلص الفروق الدقيقة الاجتماعية ولصق العلاقة بين العائلات والمجتمعات. وفي الوقت نفسه، فإن المعنى الوارد في إيمان المجتمع بالتخلف عند النساء الحوامل هو تحذير ينظم أنه عندما يمكن للحوامل أن يكونوا أكثر حرصًا في حماية أنفسهم حتى لا يتأثروا بالتخلف. بالنسبة للنتائج في هذا المجال، يمكن الاستنتاج أن المجتمع يعتقد أن بيركانغ يمكن أن يسبب كوارث مثل المرض وحتى الموت. يتم تحفيز ثقة الناس في الخلفية من خلال عدة عوامل مثل احتبروا تقريبًا التناقص مع الثقافة. الاعتقاد في بيركانغ في النساء الحوامل هو معتقد محلي ينتقل من جيل إلى جيل ويعتقد لفترة طويلة

الكلمات المفتاحية: ثقة الجمهور في مواجهة التخلف عند الحوامل

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI****1. Konsonan Tunggal**

ا = Alif	ز = Zal	ق = Qaf
ب = Ba	س = Sin	ك = Kaf
ت = Ta	ش = Syin	ل = Lam
ث = Tsa	ص = Shad	م = Mim
ج = Jim	ض = Dhad	ن = Nun
ح = Ha	ط = Tha	و = Wau
خ = Kha	ظ = Zha	ه = Haa
د = Dal	ع = Ain	ء = Hamzah
ذ = Dzal	غ = Ghain	ي = Ya
ر = Ra	ف = Fa	

**2. Vokal Panjang (Mad)**

*Fathah* (baris di atas) di tulis, *kasrah* (baris di bawah), di tulis dan *dhammah* (baris depan), di tulis. Misalnya : القارعة di tulis dengan *al-qari'ah*, ditulis dengan *al-nashirin* الناصرين dan المفاحون di tulis dengan *al-muflihun*.

**3. Konsonan Rangkap**

Konsonan rangkap di tulis rangkap. Misalnya : القارعة di tulis dengan *al-qari'ah*.

**4. Vokal Pendek**

*Fathah* di tulis a, misalnya جميلة (jamilah). *Kasrah* ditulis i, misalnya الرسالة (al-risalah).

**5. Kata Sandang Alif + Lam (ال)**

Apabila di ikuti oleh alif lam qamariah dan syamsiyah ditulis Al, misalnya: الْكُفْرُونَ di tulis al-kafirun. Sedangkan bila di ikuti oleh huruf



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syamsyiah, huruf lam di ganti dengan huruf yang mengikutinya. Misalnya: الرجال ditulis dengan *ar-rijalu*. Kecuali untuk nama yang di ikuti kata Allah misalnya : عبد الله ditulis ‘Abdullah.

**6. Ta’Marbuthah (ة)**

Bila terletak di akhir kalimat maka di tulis dengan ha, misalnya: البقرة ditulis dengan *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat. Maka di tulis dengan ta, misalnya : زكاة المال maka ditulis dengan *zakatu al-mail*.

**7. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS</b>	
<b>MOTO .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA .....</b>	v
<b>ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS .....</b>	vi
<b>ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB .....</b>	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Penegasan Istilah.....	6
1.3. Identifikasi Masalah.....	7
1.4. Batasan Masalah .....	8
1.5. Rumusan Masalah.....	8
1.6. Tujuan Penelitian .....	9
1.7. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>11</b>
2.1. Kerangka Teori .....	11
2.2. Penelitian Yang Relevan.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	31
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Sumber Data Penelitian .....	33
3.4. Informan Penelitian.....	35
3.5. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.7. Populasi dan Sampel.....	39
3.8. Teknik Analisa Data .....	40
3.9. Sistematika Penulisan .....	41

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 43**

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
4.2. Kepercayaan Masyarakat Terhadap <i>Perakang</i> .....	62
4.3. Asal Mula Kepercayaan Masyarakat Terhadap <i>Perakang</i> Pada Ibu Hamil .....	70
4.4. Persepsi Tokoh Agama Islam Terhadap Kepercayaan Masyarakat Terhadap <i>Perakang</i> Pada Ibu Hamil .....	76
4.5. Analisa Penulis Mengenai Fungsi dan Makna Kepercayaan Masyarakat Terhadap <i>Perakang</i> Pada Ibu Hamil.....	85

**BAB V KESIMPULAN .....92**

5.1. Kesimpulan.....	92
5.2. Saran .....	93

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Daftar Informan Penelitian.....	34
Tabel 4.1	Sarana Ibadah di Kecamatan Keritang.....	52
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Kotabaru Seberida.....	53
Tabel 4.3	Sarana Pendidikan di Kecamatan Keritang.....	55
Tabel 4.4	Data Kependudukan Kecamatan Keritang.....	57
Tabel 4.5	Mata Pencaharian Penduduk Desa Kotabaru Seberida .....	58
Tabel 4.6	Kepercayaan Masyarakat Terhadap <i>Perakang</i> Pada Ibu Hamil .....	73

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Dalam pembahasan antropologi, manusia tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan. Kebudayaan memberikan kerangka kepada cara berpikir, bersikap dan bertingkah laku bagi manusia, kebudayaan juga merupakan konteks tatanan hidup dibangun, sehingga pemahaman masyarakat akan budaya itu menjadi ada.<sup>1</sup>

Jika pandangan dunia diterjemahkan menjadi aturan tingkah laku maka budaya menjelma menjadi pandangan hidup yang memungkinkan manusia untuk mengetahui dan memahami, tetapi juga mengambil sikap terhadap apa yang diketahui dan dipahaminya. Dunia tidak hanya dipandang sebagai sesuatu yang ada atau suatu yang teratur dan bermakna tetapi lebih sebagai sesuatu yang mengandung nilai peraturan mengenai nilai itu.

Pada titik ini, kebudayaan sebagai sistem makna berubah menjadi kebudayaan sebagai sistem nilai (*value sistem*) sekaligus sebagai sistem dari peraturan nilai tersebut (*normative sistem*). Pada sistem nilai inilah, kebudayaan sebagai sistem pengetahuan dan makna, dapat menjelma sebagai sistem tingkah laku, perbuatan, dan tindakan.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Judith Schlehe, *Budaya Barat dalam Kacamata Timur* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm.8.

<sup>2</sup> Syaiful Arid, *Refilosofi Kebudayaan Pergeseran Pascastruktural* (Yogyakarta: Arruz Media, 2010), hlm. 68.

Dengan sistem kepercayaan yang terintegrasi di dalamnya meliputi tata peran para pelaku yang diperlukan, mengenai masa sejarah dapat didekati atas keterkaitan dalam suatu situs tradisi-tradisi tertentu. Inti kepercayaan dapat berupa struktur maupun proses kejadian kehidupan manusia di dunia ini. Temuan ini memberikan informasi baru mengenai hal tersebut.<sup>3</sup>

Keberadaan masyarakat yang memiliki falsafah tertentu, di dalamnya memiliki nilai-nilai falsafati. Nilai-nilai positif keluhuran ini tentu saja berpotensi untuk dapat ditemukan pada kebiasaan-kebiasaan, adat istiadat, ritual-ritual budaya dan petunjuk atau nasehat para orang tua. Ragam kearifan lokal masyarakat sebagai khasanah budaya bangsa seperti yang terkandung pada kearifan lokal masyarakat.<sup>4</sup>

Pandangan hidup masyarakat masih menganut kepercayaan yang sangat kuat. Pengaruh-pengaruh dari orang-orang zaman dulu masih dipakai sebagai warisan. Meskipun tidak dipungkiri teknologi yang masuk dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat. Salah satu kepercayaan yang masih melekat pada masyarakat adalah mereka mempercayai makhluk gaib.

Mahluk gaib menurut masyarakat ialah makhluk yang tidak mampu ditangkap oleh panca indra. Kepercayaan makhluk gaib di masyarakat memiliki tempat tersendiri. Dari kepercayaan itulah muncul nama-nama makhluk gaib seperti roh-roh nenek moyang, orang gaib, makhluk yang

<sup>3</sup> Edy Sedyawati, *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 66.

<sup>4</sup> Sumasno Hadi, "Studi Etika Tentang Ajaran-Ajaran Moral Masyarakat Banjar" dalam *Al-Shwir*, Vol 3 No 6, April-Juni 2015, hlm. 209.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akrab dengan manusia, roh-roh para jin, hantu, seperti tuyul, kuntilanak, pocong, *Perakang* dan lain-lain.

Mahluk halus yang konon dapat mengganggu dapat dibedakan atas tiga kategori pertama, yang berasal dari manusia, kedua bukan berasal dari manusia tetapi pernah akrab dengan manusia, dan ketiga makhluk-makhluk halus lainnya. Makhluk halus mungkin asal dari manusia yang sudah meninggal dunia dan mungkin tidak mati melainkan ghaib atau hilang entah kemana dan tidak tahu lagi keberadaannya dan yang terakhir inilah yang dinamakan orang ghaib.<sup>5</sup>

Dalam kepercayaan masyarakat manusia dalam hidupnya selalu berusaha menyelamatkan diri atau membebaskan diri dari segala ancaman. Untuk itulah manusia baik secara perorangan maupun secara kelompok berusaha mencari perlindungan diri dengan cara melakukan hubungan dengan alam supranatural. Beberapa sisi kehidupan manusia berada dalam posisi saling ketergantungan. Misalnya dalam masalah mata pencaharian, dan dalam menghadapi gejala alam serta kegiatan-kegiatan sosial budaya lainnya. Oleh karena itu sesuai dengan pemahaman budaya masyarakat perlu menjaga perilaku agar tidak diganggu atau pun mengganggu satu sama lainnya.<sup>6</sup>

Oleh masyarakat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang agar tidak diganggu oleh makhluk ghaib, haruslah mempunyai tangkal-tangkal yang mereka percayai dapat mengusir atau menjauhkan diri dari makhluk ghaib.

<sup>5</sup> Alfani Daud, *Islam dan Masyarakat Banjar: Diskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 582.

<sup>6</sup> Wajidi, *Akluturasi Budaya Banjar di Benua Halat* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2011), hlm. 97.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena hal tersebut sangat penting agar diri tetap merasa aman dari gangguan makhluk ghaib. Salah satu makhluk ghaib yang masih di percayai oleh masyarakat adalah *Perakang*. Kepercayaan ini terdapat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Kotabaru Seberida merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Indonesia. Kotabaru Seberida adalah salah satu desa yang ada di (Indragiri Selatan), desa ini berada pada jalan lintas penunjang atau perintis, dengan beberapa titik infrastruktur jalan yang sangat lebar dan merupakan salah satu akses darat yang menghubungkan desa ini hingga ke Lintas Timur. Desa yang dihuni beragam etnis ini menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa sehari-hari dalam berinteraksi. Desa yang berada disisi Sungai Gansal ini bisa dicapai dengan jalan laut maupun jalan darat.<sup>7</sup>

Masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir ini mempercayai makhluk ghaib yang dikenal dengan nama *Perakang*. *Perakang* ini diakui sebagai makhluk ghaib yang senang dan gemar mengincar darah, terutama darah pada ibu-ibu yang sedang hamil dan akan melahirkan serta wanita yang sedang haid. *Perakang* ini diakui sangat berbahaya dikarenakan dapat mengganggu dan menyebabkan kematian pada ibu yang sedang hamil dan akan melahirkan, bahkan juga akan membahayakan bagi si jabang bayinya. Jika *Perakang* tersebut berhasil menghisap darah pada ibu yang hamil dan melahirkan tersebut maka hal

<sup>7</sup>Wikipedia, "Kota Baru Seberida, Keritang, Indragiri Hilir" dikutip dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Baru\\_Seberida,\\_Keritang,\\_Indragiri\\_Hilir](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Baru_Seberida,_Keritang,_Indragiri_Hilir) pada hari Jum'at tanggal 16 April 2020 jam 02:12 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk lah yang akan terjadi, dan apabila banyak darah yang dihisap oleh *Perakang* tersebut maka hal ini bisa menyebabkan kematian sang ibu dan anak yang dikandungnya.

Oleh karena itu pada masyarakat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir saat hamil dan akan melahirkan mereka selalu mengantisipasi dan menyiapkan bahan-bahan maupun peralatan yang nantinya akan dijadikan sebagai tangkal pengusir *Perakang*. Agar tidak diganggu oleh *Perakang* pada saat hamil dan akan melahirkan maka masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir ini untuk antisipasi dari *Perakang* tadi biasanya saat hamil dan juga melahirkan salah satu tangkal yang digunakan adalah buah kundur, dimana buah kundur ini harus ada dan disimpan di kamar dan diletakkan tepat di samping ibu hamil tersebut. Buah kundur ini diakui sebagai tangkal pengusir *Perakang*, karena *Perakang* tersebut sangat suka menyium-nyium hal-hal yang berbau darah dan ia juga akan menerkam perut ibu hamil, namun jika ada tangkal berupa buah kundur maka *Perakang* tersebut tidak akan dapat menerkam si ibu hamil, dan justru *Perakang* tadi akan menerkam buah kundur yang dijadikan sebagai tangkal tadi. Inilah salah satu tangkal yang digunakan oleh masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dalam mengusir *Perakang* agar tidak diganggu oleh *Perakang* tersebut. Dan tentunya masih banyak lagi tangkal yang lainnya untuk digunakan oleh masyarakat di Desa Kotabaru Seberida

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Keritang sebagai pengusir *Perakang* agar *Perakang* tersebut tidak mengganggu ibu-ibu yang sedang hamil dan akan melahirkan.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk menulis mengenai ritual kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang. Adapun peneliti mengemas penelitian ini dengan judul “Ritual Kepercayaan Masyarakat Terhadap *Perakang* Pada Ibu Hamil Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”

### 1.2. Penegasan Istilah

Agar kajian ini mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami istilah kata kunci yang terdapat dalam judul, maka penulis merasa perlu menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. Ritual : Ritual adalah salah satu sarana mencari keselamatan dan bukti nyata tentang keyakinan yang dimiliki oleh kelompok atau anggota masyarakat tentang adanya kekuatan yang maha dahsyat di luar dari manusia.
2. Kepercayaan : kepercayaan merupakan suatu tindakan penerimaan terhadap suatu atau seseorang atau kelompok, dalam hal ini orang yang memiliki kepercayaan menganggap positif setiap apa yang dipercayainya.
3. Masyarakat : Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan, selain itu masyarakat juga merupakan setiap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kelompok yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

4. *Perakang* : *Perakang* adalah makhluk ghaib yang sering mengincar wanita hamil, dan ia sangat menyukai hal yang berbau darah.

### 1.3. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang terkait dengan ritual kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang yang sangat menarik menjadi sebuah kajian penelitian diantaranya adalah:

1. Pengertian kepercayaan *Perakang*
2. Upaya-upaya untuk menghindari *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir
3. Masyarakat masih mempercayai *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir
4. Faktor-faktor penyebab kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang
5. Peranan pendidikan dalam kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir
6. Asal mula kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Peranan tokoh agama mengenai kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

#### 1.4. Batasan Masalah

Dari berbagai persoalan-persoalan mengenai ritual kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil tersebut, penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yakni apa itu kepercayaan *Perakang*, asal mula kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil, bagaimana fungsi dan makna kepercayaan *Perakang* dalam pandangan masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

#### 1.5. Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa itu kepercayaan *Perakang* dalam pandangan masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang?
2. Asal mula kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang?
3. Persepsi tokoh agama Islam terhadap kepercayaan *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana fungsi dan makna kepercayaan *Perakang* dalam pandangan masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang?

## 16. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kepercayaan terhadap *Perakang* dalam pandangan masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang.
2. Asal mula kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang.
3. Persepsi tokoh agama Islam terhadap kepercayaan *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang.
4. Mendeskripsikan fungsi dan makna kepercayaan *Perakang* dalam pandangan masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

## 17. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai akademis dan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam kajian Studi Agama-Agama.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi untuk memperoleh pemahaman mengenai bagaimana ritual kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Disamping itu manfaat penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar S1 pada jurusan Studi Agama-Agama di Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II**

**LANDASAN TEORITIS**

**2.1. Kerangka Teori**

Sebelum melangkah lebih jauh membahas ritual yang digunakan masyarakat untuk mengusir *Perakang* di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, perlu dipahami beberapa pengertian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain sebagai berikut:

**A. Ritual**

Upacara ritual sering disebut juga upacara keagamaan. Menurut Bustanuddin, upacara yang tidak dipahami alasan konkretnya dinamakan *rites* dalam bahasa Inggris yang berarti tindakan atau upacara keagamaan. Upacara ritual merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh sekelompok masyarakat yang diatur dengan hukum masyarakat yang berlaku.<sup>8</sup> Hal ini sesuai dengan pendapat Koentjaraningrat upacara adalah ritual sistem aktifasi atau serangkaian tindakan yang ditata oleh adat atau hukum yang berlaku dalam masyarakat yang berhubungan dengan bagaimana macam peristiwa tetap yang biasanya terjadi pada masyarakat yang bersangkutan. Upacara ritual memiliki aturan dan tata cara yang telah ditentukan oleh masyarakat atau kelompok pencipta ritual tersebut, sehingga masing-masing ritual mempunyai perbedaan, baik dalam hal pelaksanaan ataupun perlengkapan.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Bustanuddin. 2006. *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 96.

<sup>9</sup> Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta : Balai Pustaka, hlm. 190.

Ritual merupakan salah satu perangkat tindakan nyata dalam beragama, seperti pendapat Winnick, ritual adalah seperangkat tindakan yang selalu melibatkan agama atau *magi*, yang dimantapkan melalui tradisi.<sup>10</sup> Hal tersebut senada dengan pendapat yang diungkapkan Geertz adanya *ritus*, selamatan atau upacara ini merupakan suatu upaya manusia untuk mencari keselamatan, ketentraman, dan sekaligus menjaga kelestarian *kosmos*. Selamatan ini pada hakekatnya merupakan upacara keagamaan yang paling umum di dunia dan melambangkan kesatuan *mistis* dan sosial dari mereka yang ikut hadir di dalamnya. Melalui upacara ritual atau selamatan masyarakat berharap akan rasa aman dan tidak terjadi bencana.<sup>11</sup>

Menurut Bustanuddin *ritus* berhubungan dengan kekuatan supranatural dan kesakralan sesuatu. Karena itu istilah *ritus* atau ritual dipahami sebagai upacara keagamaan yang berbeda sama sekali dengan yang *natural*, *profan* dan aktivitas ekonomis, rasional sehari-hari. Ritual dilakukan sebagai salah satu sarana mencari keselamatan dan bukti nyata tentang keyakinan yang dimiliki oleh kelompok atau anggota masyarakat tentang adanya kekuatan yang Maha Dahsyat di luar manusia.<sup>12</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>10</sup> Nur Syam. "Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat". Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 2005. "Islam Pesisir", Yogyakarta, LKiS. Daradjatun N. Nunun, hlm. 17.

<sup>11</sup> Rostiyati, 1994. *Fungsi Upacara Tradisional Bagi Masyarakat Pendukungnya Masa Kini*. Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pengkajian dan Pembinaan, hlm. 1.

<sup>12</sup> Bustanuddin. 2006. *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 97.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Makna Simbolik

Menurut Herusatoto makna simbolik berasal dari bahasa Yunani yaitu *symbolos* yang berarti tanda atau ciri yang memberitahukan hal kepada seseorang. Ada pula yang menyebutkan “*symbolos*” yang berarti tanda atau ciri yang memberitahukan sesuatu hal kepada seseorang. Biasanya simbol terjadi berdasarkan metonimi yaitu nama untuk benda lain yang berasosiasikan atau yang menjadi atributnya.<sup>13</sup>

Menurut Tuner ia menyatakan bahwa : “*the symbol is the smallest unit of ritual witch still retains the specific propertis of behavior it is the ultimit unit of specific structure in a ritual context*”, yang berarti simbol adalah unit atau bagian terkecil dalam ritual yang mengandung makna dari tingkah laku ritual yang bersifat khusus. Ritual merupakan gabungan dari bermacam-macam unit kecil tersebut. Seperti sesaji, propesi, dan yang lainnya.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Spradley simbol adalah peristiwa atau obyek atau yang menunjuk pada sesuatu. Semua simbol melibatkan tiga unsur. Simbol, satu rujukan atau lebih, dan hubungan antara simbol dengan rujukan. Dari ketiga rujukan tersebut merupakan dasar bagi semua simbolik.<sup>15</sup>

Makna simbolik yang terdapat dalam ritual jika dapat dipahami dan diamalkan maka akan membawa manusia ke dalam keselamatan yang diinginkan. Makna simbolik dalam ritual menuntun manusia untuk selalu berbuat baik agar supaya dapat selamat dalam kehidupannya.

<sup>13</sup> Herusatoto, 1992. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita, hlm. 10.

<sup>14</sup> Endraswara, Suwardi. 2003. Pendidikan Budi Pekerti Dalam Budaya Jawa. Jakarta: Rineja Cipta, hlm. 172.

<sup>15</sup> Spradley, J.P. 1997. *Metode Etnogra fi*. Terjemahan oleh Misbah Yulfa. Elisabeth. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya, hlm. 121.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Solidaritas Sosial

Dalam buku Teori Sosiologi Klasik dan Modern (1994) karya Doyle Paul Johnson, solidaritas merujuk pada suatu hubungan antara individu dan atau kelompok yang berdasarkan pada moral dan kepercayaan yang dianut bersama, serta pengalaman emosional bersama.

Solidaritas yang dipegang, yaitu kesatuan, persahabatan, rasa saling percaya yang muncul akibat tanggung jawab bersama, dan kepentingan bersama di antara para anggotanya.

Menurut pakar sosiologi Emile Durkheim. Solidaritas adalah perasaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Jika orang saling percaya maka mereka akan membentuk persahabatan, menjadi saling menghormati, terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan bersama.<sup>16</sup>

## © Akulturasi Budaya

Mengenai akulturasi Koentjaraningrat mengatakan bahwa akulturasi merupakan istilah yang dalam Antropologi mempunyai beberapa makna (*Acculturation* atau *Culture Contact*). Ini semua menyangkut konsep mengenai proses sosial yang timbul apabila sekelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan pada unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing sehingga unsur-unsur asing tersebut lambat laun diterima

<sup>16</sup> Doyle Paul Johnson. 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta : Gramedia, h. 12.

dan diolah kedalam kebudayaan sendiri, tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu.

Proses akulturasi memang sudah ada sejak dulu kala, tetapi proses akulturasi dengan sifat yang khusus baru ada ketika kebudayaan-kebudayaan bangsa-bangsa Eropa Barat mulai menyebar ke daerah-daerah lain di muka bumi pada awal abad ke-15 dan mulai mempengaruhi masyarakat-masyarakat suku bangsa di Afrika, Asia, Oceania, Amerika Utara dan Amerika Latin. Mereka membangun pusat-pusat kekuatan di berbagai tempat di sana yang menjadi pangkal dari pemerintah-pemerintah jajahan, dan yang berakhir pada abad ke-19 dan awal abad ke-20 mencapai puncak kejayaan.<sup>17</sup>

Akulturasi menurut Redfield adalah suatu fenomena yang merupakan hasil ketika suatu kelompok individu yang memiliki kebudayaan yang berbeda datang dan secara berkesinambungan melakukan kontak dari pertemuan pertama, yang kemudian mengalami perubahan dalam pola budaya asli salah satu atau kedua kelompok tersebut.<sup>18</sup>

Menurut Social Science Research Council, akulturasi merupakan perubahan budaya yang diawali dengan bergabungnya dua atau lebih budaya yang berdiri sendiri. Perubahan akulturatif mungkin merupakan konsekuensi langsung dari perubahan budaya, mungkin disebabkan oleh faktor non-budaya, seperti ekologi atau modifikasi demografi yang disebabkan oleh budaya yang bertimpang tindih, mungkin juga terhambat, seperti penyesuaian

<sup>17</sup> Koentjaraningrat. 2014. *Sejarah teori Antropologi I*. Jakarta: UI Pres, hlm, 22.

<sup>18</sup> Redfield, Robert, Ralph Linton & Melville J. Hertz. 1936. *Memorandum Tentang Studi Akulturasi*, Jurnal: Amerika Antopologis, hlm.38.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internal terhadap penerimaan sifat-sifat atau pola asing, atau mungkin bentuk reaksi adaptasi dari model hidup secara tradisional.<sup>19</sup>

Menurut Graves, akulturasi merupakan suatu perubahan yang dialami oleh individu sebagai hasil dari terjadinya kontak dengan budaya lain, dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam proses akulturasi yang sedang dijalani oleh budaya atau kelompok etnisnya. Perubahan yang terjadi pada tingkatan ini terlihat pada identitas, nilai-nilai, dan perilaku.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa defenisi akulturasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akulturasi merupakan suatu cara yang dilakukan sejak pertama kali melakukan kontak agar dapat beradaptasi dengan kebudayaan baru.

#### E. Sistem Kepercayaan (Agama Primitif)

Kepercayaan secara umum bermaksud akuan akan benarnya terhadap sesuatu perkara. Biasanya, seseorang menaruh kepercayaan ke atas sesuatu perkara itu akan disertai oleh perasaan pasti atau kepastian terhadap perkara yang berkenaan.

Dalam terminologi sosiologi, konsep kepercayaan dikenal dengan trust. Kepercayaan bermakna percaya atas beberapa kualitas atau atribut sesuatu atau seseorang, atau kebenaran suatu pernyataan.

Dari beberapa definisi kepercayaan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kepercayaan merupakan suatu tindakan penerimaan

<sup>19</sup> Dewan Penelitian Ilmu sosial . 1054. Komite Historiografi). *Ilmu Sosial Dalam Studi Sejarah*. New York, Dewan Penelitian Ilmu Sosial.

<sup>20</sup> Graves, T. 1967. *Akulturasi Psikologis Dalam Komunitas Tri-Etnis*. Jurnal Antropologi Selatan-Barat, hlm. 23.

terhadap suatu atau seseorang atau kelompok, dalam hal ini orang yang memiliki kepercayaan menganggap positif setiap apa yang dipercayainya. Jika dihubungkan dengan penelitian ini maka kepercayaan tersebut berlangsung antara masyarakat terhadap *Perakang*. Masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir mempercayai makhluk gaib yang bernama *Perakang* karena *Perakang* tersebut di akui sangat menyukai dan mengincar darah pada ibu-ibu yang hamil dan akan melahirkan.

Menurut peneliti kepercayaan merupakan aspek yang paling utama dan paling penting dalam membangun sebuah komitmen serta sebuah janji yang di realisasikan jika kedepannya berarti. Jadi secara singkat dapat di artikan keyakinan atau kepercayaan ialah faktor penting yang dapat di realisasikan yang nantinya akan berarti.

Pemaparan tentang kepercayaan di atas memberikan gambaran bagi peneliti dalam melihat kepercayaan masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir terhadap *Perakang*. Kemudian konsep-konsep tersebut memberikan inspirasi bagi peneliti dalam melihat kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Kepercayaan pada awalnya Tuhan adalah dasar yang utama sekali dalam paham keagamaan. Tiap-tiap agama kecuali Budhisme yang asli dan beberapa agama lain berdasar atas kepercayaan pada sesuatu kekuatan ghaib, dan cara hidup tiap-tiap manusia yang percaya pada agama di dunia ini amat rapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungannya dengan kepercayaan tersebut. Kekuatan ghaib itu, kecuali dalam agama-agama primitif disebut Tuhan.

Agama-agama primitif belum memberi nama Tuhan kepada kekuatan ghaib itu. Dengan kata lain kekuatan ghaib itu belumlah berasal dari luar alam ini, tetapi masih berpangkal dalam alam. Kekuatan ghaib itu belum mempunyai arti *Teisme* atau *Deisme*, tetapi *Dinamisme* dan *Animisme*.

### 1. Animisme

Ada masyarakat primitif lain yang berpendapat bahwa semua benda, baik yang bernyawa atau tidak bernyawa mempunyai roh. Paham ini disebut *animisme*, dari kata latin "anima" yang berarti "jiwa". Sungguh pun masyarakat primitif serupa ini telah percaya pada roh, roh itu bagi mereka bukanlah roh sebagai yang kita ketahui.<sup>21</sup>

Dalam biologi atau psikologi, *animisme* adalah pandangan bahwa pikiran atau jiwa adalah suatu elemen imaterial yang bekerja sama dalam tubuh melalui otak dan sistem saraf. Jadi, *animisme* adalah suatu bentuk kepercayaan yang meyakini adanya jiwa. Dalam bentuk kepercayaan ini, tempat jiwa di mana ia berada ternyata macam-macam bentuknya.

Sebagai masyarakat primitif lainnya mereka juga belum dapat dengan jelas membedakan antara apa yang seharusnya disebut materi dan apa yang disebut roh. Bagi mereka roh itu tersusun dari suatu zat

<sup>21</sup> Harun Nasution, *Falsafat Agama* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1973), hlm. 23-28.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau materi yang halus sekali, yang dekat menyerupai uap atau udara. Dalam paham masyarakat primitif ini, roh itu makan, mempunyai bentuk dan mempunyai unsur. Bagi orang Bantu di Afrika, roh itu meski diberi makan, sebagaimana halnya dengan manusia. Bagi penduduk pulau Andaman roh itu mempunyai kaki dan tangan yang panjang-panjang tetapi badannya kecil, pergi berburu, makan babi, menari dan bernyayi. Bagi orang India Amerika, roh itu diwaktu mati naik kelangit sebagai awan. Roh orang India lebih hitam dari orang Eropa.

Roh itu mempunyai kekuatan dan kehendak, bisa merasa tenang dan marah. Kalau ia marah, ia dapat membahayakan bagi hidup manusia. Oleh karena itu keridhaannya harus dicari, harus diusahakan supaya ia jangan marah, dengan memberi ia makan, mengemukakan korban kepadanya dan mengadakan pesta-pesta khusus untuk dia.

Bagi masyarakat primitif serupa ini segala benda yang ada di dunia mempunyai roh. Gunung, laut, sungai, pohon kayu, batu, bahkan rumput mempunyai roh. Yang menarik perhatian mereka ialah roh-roh dari benda-benda yang menimbulkan perasaan dahsyat dalam diri manusia seperti danau, hutan, pohon kayu besar, sungai dan sebagainya. Adapun benda-benda yang tidak menimbulkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perasaan seperti rumput, batu biasa dan sebagainya tidak menarik perhatian.<sup>22</sup>

Yang *tabu* dan pandai mengambil hati roh-roh ini adalah dukun atau ahli sihir. Sebagaimana halnya dengan agama *dinamisme*, dalam *animisme* dukun atau tukang sihirlah yang sanggup mengontrol roh-roh itu. Dialah yang dapat mengusir roh yang marah dari diri orang yang sakit, dialah yang dapat mengusahakan roh jangan marah dan dengan demikian menyelamatkan orang sekampungnya.<sup>23</sup>

Sebagaimana halnya dalam agama *dinamisme*, dalam agama *animisme*, dukun atau tukang sihir dapat juga menarik roh-roh supaya mengambil tempat dalam *fetish*. Dan *fetish* ini bisa mempunyai bentuk patung-patung yang spesial dibuat untuk itu (dari sinilah datangnya penyembahan patung-patung tempat roh).

Dalam agama *animisme* roh dari benda-benda dan nenek moyang yang dipandang berkuasa dihormati, dijunjung tinggi dan disembah, agar roh itu menolong manusia dan jangan menjadi rintangan baginya dalam kerja dan hidupnya sehari-hari. Dengan menghormati, menjunjung tinggi dan menyembah roh-roh itu manusia primitif berusaha mengikat tali persaudaraan tali persahabatan dengan mereka. Ia berusaha memenuhi tuntutan-tuntutan mereka. Dengan memenuhi tuntutan-tuntutan ini timbullah dalam kalangan masyarakat primitif apa yang menyerupai ibadat

<sup>22</sup> Ibid, hlm. 23-28.

<sup>23</sup> Harun Nasution, Loc.Cit.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekarang, terutama dalam pemberian korban, sembah dan berdo'a. oleh karena itu ada ahli-ahli yang berpendapat bahwa agama *dinamisme* terdahulu wujudnya dari *animisme*. Dengan lain kata *dinamisme* meningkat menjadi *animisme* dan *animisme* sendiri kemudian meningkat menjadi *politeisme*.<sup>24</sup>

#### 2. *Dinamisme*

*Dinamisme* berasal dari kata Yunani “*dynamis*” yang dalam bahasa Indonesia disebut kekuatan yaitu kepercayaan bahwa di sekeliling alam manusia terdapat berbagai tenaga yang memiliki kekuatan ghaib yang sakti. Dalam paham ini ada benda-benda tertentu yang mempunyai kekuatan ghaib dan berpengaruh pada kehidupan manusia sehari-hari. Kekuatan ghaib itu ada yang bersifat baik dan ada pula yang bersifat jahat. Kekuatan ghaib juga berasal dari roh manusia atau binatang yang sudah mati. Bagi manusia primitif yang tingkat kebudayaannya masih rendah sekali, tiap-tiap benda yang berada di sekelilingnya bisa mempunyai kekuatan batin yang misterius.<sup>25</sup> Masyarakat-masyarakat yang masih primitif memberi berbagai nama pada kekuatan batin yang misterius ini. Orang Malanesia menyebutnya “*mana*”, orang Jepang “*kami*”, orang India “*bari*”, “*shakti*”, dan sebagainya, orang Pigmi di Afrika “*oudah*” dan orang-orang Indian Amerika “*wakan*”, “*oreda*” dan “*maniti*”. Dalam ilmu sejarah agama dan ilmu perbandingan agama, kekuatan

<sup>24</sup> Harun Nasution, *Falsafat Agama* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1973), hlm. 23-28.

<sup>25</sup> Mariasuai Dhuvamony, *Fenomenologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius 1995), hlm. 67.

batin ini biasanya disebut dengan “*mana*”. Dalam bahasa Indonesia “*tuah*”.

*Mana* ini mempunyai lima sifat:

- a. *Mana* mempunyai kekuatan
- b. *Mana* tak dapat dilihat
- c. *Mana* yang tidak mempunyai tempat yang tepat
- d. *Mana* pada dasarnya tidak mesti baik dan tidak pula buruk
- e. *Mana* terkadang dapat dikontrol terkadang tidak dapat dikontrol

*Mana* adalah suatu kekuatan yang tak dapat dilihat, suatu kekuatan ghaib, suatu kekuatan misterius. Yang dapat dilihat hanyalah efeknya. *Mana* bukanlah obah seperti tenaga yang terdapat dalam listrik. Kekuatan ini tidak kelihatan, hanya efeknya yang kelihatan dalam gerakan kapal di laut, mobil di darat dan mesin di pabrik. Bagi orang primitif mobil mempunyai *mana*, demikian pula kapal.

Dukun atau ahli sihir itu di anggap sanggup, bukan hanya untuk mengontrol *mana*, agar jangan mendatangkan kerusakan dan bahaya bagi suku atau marga yang bersangkutan, tetapi juga dapat mengumpulkan berbagai *mana* dalam suatu benda tertentu, umpamanya tanduk binatang.

Tujuan manusia dalam agama yang mempunyai paham *dinamisme* ini adalah memperoleh *mana* sebanyak-banyaknya,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan memakan benda-benda yang disangka mempunyai *mana* atau dengan memakai *fetish* yang telah dipenuhi dukun atau ahli sihir dengan berbagai *mana*.

Adapun kesimpulan yang dapat kita pahami pada penjelasan diatas, agama *dinamisme* mengajarkan kepada pemeluknya supaya memperoleh *mana* yang baik sebanyak-banyaknya dan menjauhi *mana* yang jahat.

Masyarakat primitif belum bisa membedakan antara materi dan roh, sebagaimana kita dizaman modern sekarang dapat dengan jelas membedakan antara apa yang disebut materi dan apa yang disebut roh. Tidak begitu jelas apakah *mana* yang mereka sebut itu selamanya berarti kekuatan ghaib, ataukah terkadang berarti roh.<sup>26</sup>

### 3. Totemisme

*Totemisme* merupakan bentuk religi yang terdapat dalam suatu masyarakat yang berbentuk *unilineal*. Suatu kelompok masyarakat atau suku tertentu umumnya, percaya bahwa masing-masing kelompoknya berasal dari dewa nenek moyangnya. Begitu pula kelompok masyarakat tertentu lainnya. Kepada dewa nenek moyang mereka itu, diadakan pemujaan. Guna mempererat hubungan anggota dalam suatu kelompok masyarakat itu, suatu kelompok mempergunakan lambang (totem) berupa jenis binatang, tumbuh-tumbuhan, gejala alam. Dengan demikian, dalam suatu daerah,

<sup>26</sup> Ibid., hlm. 67.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan terdapat beberapa suku, akan terdapat banyak lambang-lambang atau totem.<sup>27</sup>

4. *Politeisme*

*Politeisme* merupakan bentuk religi yang percaya kepada satu dewa atau Tuhan. *Monoteisme* mungkin pula merupakan perkembangan dari *politeisme*, atau dengan kata lain dalam *politeisme* mungkin pula terdapat kepercayaan kepada adanya Tuhan yang satu.

Kenyataannya tidak pernah ada suatu masyarakat yang penduduknya menganut suatu bentuk agama tertentu sebagaimana disebutkan diatas. Dalam suatu masyarakat tertentu, ada kemungkinan terdapat penganut *animisme*, *fetishisme*, atau *monoteisme*. Dalam suatu bentuk ritus atau aktivis keagamaan, sudah tidak jelas tujuan pemujaan dialamatkan kepada Tuhan yang bagaimana, sehingga bentuk religi yang disebutkan di atas merupakan unsur-unsur agama saja dalam suatu bentuk penyembuhan.

Terlebih dahulu patut kita sadari bahwa bangsa primitif yang hidupnya dekat dengan alam, dan mereka langsung berhubungan dengan alam, juga mereka memiliki suatu kesadaran tentang adanya zat penggerak ghaib dalam alam dan hidup ini, sekaligus diakui sebagai kekuasaan yang tertinggi. Bangsa primitif mengenal adanya zat yang agung tetapi bukan oleh karena memikirkan alam sekitarnya

<sup>27</sup> Hasjmy, *Sejarah Kebudayaan Islam* Cet. Ke-5, (Jakarta: PT. Karya Uni Press, 1995), h. 21-22.

namun oleh karena dirasakannya dalam hidup ini dan diperolehnya di tengah-tengah pengalaman yang konkret.

Oleh karena itu, maka agama mereka bukannya tidak mengenal dunia lain dari pada duniannya. Begitu pula pandangan mereka yang mementingkan keselarasan hidup perorangan, sosial serta keselarasan *kosmos* adalah suatu hal yang sangat berharga. Maka tidaklah dapat dipungkiri bahwa penghayatan mereka kepada tuhan yang maha Esa dikatakan sudah ada. Tetapi persoalannya apakah *monoteisme* atau *politeisme* agama mereka.<sup>28</sup>

## 2.2. Tinjauan Kepustakaan (Penelitian yang Relevan)

Mengenai masalah pokok yang penulis angkat mempunyai relevansi dengan buku, Skripsi dan Disertasi yang mempunyai relevansi dengan judul penulis yaitu studi antropologis kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir terdapat berbagai literatur ilmiah yang dapat dijadikan rujukan dalam menyusun skripsi ini karena penulis tidak mengetahui secara mendalam tentang kepercayaan tersebut. Di antara beberapa buku, Skripsi dan Disertasi yang mempunyai relevansi dengan judul sebagai berikut:

1. Jurnal dengan judul “*Kepercayaan Kepada Yang Ghaib: Tumpuan Khusus Kepada Peranan Makhluk Jin dalam Kehidupan Makhluk Manusia*”. Penulis Prof. Madya Zakaria Stapa, Jabatan Ushuluddin

<sup>28</sup> Zakiah Darajat, Dkk, *Perbandingan Agama*, hlm. 157-158.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Falsafah, University Kebangsaan Malaysia tahun 2009. Penelitian ini seperti halnya merumuskan dan menemukan bidang yang nyata dan definisi yang tepat dari istilah aqidah atau kepercayaan dari perspektif Islam. Jurnal ini fokus pada dua tema pokok sebagai berikut: Satu, menganalisis sifat dasar dan kebiasaan kehendak jin yang juga termasuk iblis, syaitan dan ifrit. Dua, diskusi ini membahas menyinggung masalah klasik dan keabadian diantara makhluk jin dan manusia, yang mana hal ini berpengaruh nyata pada kehidupan manusia sejak permulaan waktu. Kemudian dapat terlihat jelas dari umurnya misalnya, manusia itu ada pada sisi yang hilang dan kehilangan yang dapat merusak keabadian.<sup>29</sup>

2. Skripsi penulis yang berjudul “*Kepercayaan Terhadap Baju Rante di Desa Garing Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (Suatu tinjauan Sosiologis-Antropologis)*” membahas tentang asal-usul Baju Rante, bagaimana kepercayaan masyarakat Garing terhadap benda tersebut, serta ritual-ritualnya. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa kepercayaan terhadap Baju Rante telah ada sejak dahulu, sebagian masyarakat Garing pun percaya bahwa benda budaya tersebut dapat memberikan (*barakkah*) berkah serta bencana.
3. Surahman Amin dalam Disertasi yang berjudul “*Jin Perspektif al-Qur’an*” yang diterbitkan di Pascasarjana UIN Alauddin Makassar tahun 2014 menemukan bahwa jin hidup di alam ghaib, tidak dapat

<sup>29</sup> Jurnal Ushuluddin. Madya Zakaria Stapa. *Kepercayaan Kepada Yang Gaib: Tumpuan Fokus Kepada Peranan Makhluk Jin dalam Kehidupan Makhluk Manusia*. 2009.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijangkau oleh pandangan manusia dan banyak melakukan aktifitasnya di malam hari hingga dini hari dan sibuk saat tengah malam dalam rangka mengganggu manusia. Ia juga menemukan bahwa dari berbagai ayat-ayat al-Qur'an, Hadis serta beberapa pemikiran ilmiah, semua memberikan indikasi akan adanya makhluk yang bernama jin yang memiliki kebutuhan layaknya manusia.

4. Sugira Wahid dalam bukunya yang berjudul "*Manusia Makassar*", memaparkan tentang asal-usul, adat-istiadat, ciri-ciri fisik serta sistem kepercayaan masyarakat Makassar. Buku tersebut juga menyebutkan bahwa adat istiadat yang berlaku dikalangan masyarakat Makassar biasanya disebut *pangngadakkang* yang berasal dari kata "ada"(adat) yang mengandung arti norma-norma, patokan-patokan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari di mana norma-norma, patokan-patokan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari di mana norma-norma atau pola-pola tersebut harus berpatokan pada peristiwa pada masa lalu.<sup>30</sup>
5. Nurman Said dalam bukunya yang berjudul "*Religiusitas Orang bugis*", buku ini memaparkan tentang gambaran umum masyarakat Makassar, pengertian dan ruang lingkup masyarakat Makassar, *pangngadakkang*, pandangan hidup orang Makassar serta struktur sosial masyarakat Makassar, Islam dan tradisi masyarakat Makassar serta varian keagamaan masyarakat Muslim Makassar, buku tersebut

<sup>30</sup> Sugira Wahid, *Manusia Makassar* (Cet, III:Makassar: Pustaka Refleksi, 2010), hlm.15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga membahas bahwa masyarakat Bugis Makassar merupakan salah satu kelompok penganut Islam yang tergolong sangat fanatik yang ada di Indonesia, Islam telah menjadi penguatan identitas kesukuan orang Makassar sebab bagi orang Makassar Islam merupakan bagian integral dari *pangngadakkang*.<sup>31</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Fani Rosela Adang mahasiswa jurusan pendidikan sejarah Universitas Kristen Satria Wacana Salatiga yang berjudul “*Tradisi Melahirkan dengan Perantara Dukun Beranak di Desa Taramana Kecamatan Alor Timur*” pada tahun 2016. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui tradisi melahirkan dengan perantara dukun beranak. Hasil penelitian ini menunjukkan masyarakat lebih memilih dukun beranak di karenakan biayanya murah dan telah menjadi kebiasaan bagi masyarakat setempat. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah kepercayaan masyarakat terhadap dukun dalam perspektif hukum Islam.
7. M. Quraish Shihab dalam bukunya yang berjudul “*Tersembunyi: Jin, Iblis, Setan dan Malaikat dalam al-Qur’an, al-Sunnah serta Wacana Pemikiran Ulama Masa Lalu dan Masa Kini*”, di dalam buku ini ia memparkan hal-hal yang tersembunyi dan bersifat ghaib seperti jin, iblis, setan, malaikat, sesuatu yang bersifat supranatural, bagaimana kitab suci al-Qur’an, al-Sunnah serta para ulama klasik dan ulama kontemporer menyikapi hal tersebut. Buku tersebut juga membahas

<sup>31</sup> Nurman said, *Religiusitas Orang Bugis* (Cet I: Yogyakarta: Cakrawala Media, 2009),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa tidak semua jin adalah setan sebab jin ada yang taat kepada Allah dan ada yang membangkang. Jin baru menjadi setan jika ia mengajak kepada kedurhakaan.<sup>32</sup>

8. Umar Hasyim dalam bukunya yang berjudul “*Setan Sebagai Tertuduh: Dalam Masalah Sihir, Tahayul, Perdukunan dan Azimat*”, dalam buku ini ia menguraikan tentang bagaimana kerja setan dari golongan jin dibalik sihir, tahayul, kerjasama antara jin dan dukun, alam gaib dan hantu, yang tumbuh subur di tengah masyarakat bak cendawan di musim hujan.<sup>33</sup>
9. Skripsi yang berjudul “*Tradisi Suran di Dusun Tutup Ngisor Desa Sumber Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang*”, yang di tulis oleh Fitra Prihantina Nur Aisyiyah, mahasiswa Fakultas adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008. Skripsi ini memfokuskan pembahasan tentang akulturasi dalam tradisi Suran dan bagaimana pengaruh akulturasi tersebut terhadap kehidupan keagamaan masyarakat dusun Tutup Ngisor, serta nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Suran.
10. Skripsi dengan judul “*Pengaruh Tradisi upacara suran Terhadap Masyarakat Traji, Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung*”, yang ditulis oleh Sri Lestari, Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga, tahun 2005. Dalam skripsi ini fokus pembahasannya lebih mengarah

<sup>32</sup> Quraish Shihab. *Tersembunyi: Jin, Iblis, Setan dan Malaikat dalam al-Qur'an, al-Sunnah serta Wacana Pemikiran Ulama Masa Lalu dan Masa Kini*. Cet. 4. Penerbitan, Jakarta Lentera, hlm, 18.

<sup>33</sup> Umar Hasyim. *Syetan sebagai tertuduh masalah sihir, tahayul, perdukunan dan azimat*. Surabaya : Bina Ilmu 1985, hlm. 12.

pada pengaruh upacara Suroan terhadap perilaku masyarakat Desa Traji baik dalam bidang agama, sosial maupun budaya.

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, penulis belum menemukan tulisan buku, skripsi, tesis maupun disertasi baik di Jurusan Studi Agama-Agama maupun jurusan lain terutama di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang meneliti tentang “Ritual Kepercayaan Masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”. Di media lainpun seperti media internet, memang ada beberapa situs yang membahas mengenai kepercayaan, seperti kepercayaan terhadap *Air Jampi*, namun belum ada yang mengkaji sama persis dengan judul yang akan penulis teliti. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk menulis judul tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mendapatkan informasi melalui observasi dan wawancara dan dokumentasi dilapangan.<sup>34</sup>

Metode pada penelitian adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, motivasi serta tindakan. Sedangkan deskriptif disebutkan menggambarkan fenomena dan perkembangan yang tengah terjadi, *trend* yang mengemukakan, dan pendapat yang muncul baik yang berhubungan dengan masa sebelumnya maupun masa sekarang.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan antropologis:

##### 1. Pendekatan Antropologis

Pendekatan antropologis adalah pendekatan untuk memahami keingintahuan penulis terhadap masyarakat yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dari pendekatan ini dapat mengetahui perilaku masyarakat dan budaya masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu

<sup>34</sup> Cholid Narbuko Dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2020), hlm.47.

<sup>35</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Pak 2018), hlm.7.

hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Dengan adanya kepercayaan terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir maka bisa didekati berdasarkan pandangan-pandangan masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Pendekatan Sosiologis, yaitu salah satu ilmu yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Tanpa ilmu sosial peristiwa-peristiwa akan sulit dijelaskan dan sulit pula dipahami maksudnya.<sup>36</sup>

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir merupakan masyarakat yang heterogen. Masyarakat heterogen adalah masyarakat yang terdiri dari berbagai suku dan agama yang beragam. Agama masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir mayoritas menganut agama Islam. Namun ada juga yang beragama Protestan, Khatolik, Konghuchu.

<sup>36</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar I* (Cet I; Jakarta: CV Rajawali, 1982), h. 18.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir ini, terdapat 8 masjid dan 12 surau atau musholla sebagai tempat ibadah orang yang beragama Islam.

Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ritual kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Peneliti mulai melakukan penelitian pada 17 September 2020 hingga 15 Februari 2021. Peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara bersama informan yang merupakan masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

### 3.3. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka perlu ditemukan informasi pokok. Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci (*key informan*). Menurut Koentjaraningrat<sup>37</sup> informan pokok adalah orang yang dipandang mampu memberikan informasi secara umum dan mampu menunjuk orang lain sebagai informan pangkal yang dapat memberikan informasi yang lebih mendalam, penentuan informan pokok dengan kriteria orang yang dapat memberikan informasi secara mendalam dan rinci tentang kepercayaan terhadap *Perakang*. Para informan pangkal penelitian adalah

<sup>37</sup> Koentjaraningrat, *op.cit.*, 130.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang tertentu yang memiliki posisi, pengetahuan dan pengalaman khusus dan kemampuan berkomunikasi dengan baik diantaranya kepala dinas sosial, camat, aparat pemerintah kecamatan dan desa. Sedangkan informan kunci dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh masyarakat dan agama yang mengetahui persoalan yang diteliti. Untuk lebih jelas rincian informan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan Penelitian**

No	Nama Informan	Umur	Status
1.	Rini	39	Masyarakat (Pernah Melihat <i>Perakang</i> )
2.	Inur	48	Masyarakat (Korban <i>Perakang</i> )
3.	Ibrahim	75	Dukun (Pernah Membunuh <i>Perakang</i> )
4.	Ustad Syarkawi	39	Tokoh Agama
5.	Ustad Aspar	36	Tokoh Agama
6.	Kambek	40	Masyarakat (Korban <i>Perakang</i> )
7.	Idah	38	Masyarakat
8.	Anisa	58	Masyarakat
9.	Hasby	50	Masyarakat
10.	Endek	54	Masyarakat

Sumber: Penelitian Lapangan Bulan Januari-Februari 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kepercayaan masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir terhadap *Perakang* pada ibu Hamil.

### 3.5. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah dimana data tersebut diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumenter dan lain-lain.<sup>38</sup> Untuk memperoleh data digunakan sumber sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer, adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer dalam penelitian ini yaitu, data dari hasil observasi di lokasi penelitian, data hasil wawancara dengan masyarakat, tokoh agama

<sup>38</sup> Basroro dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 169.

Islam di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data penduduk di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dan beberapa didapatkan dari buku-buku, dokumen, majalah, jurnal, dan pustaka lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dari penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi (pengamatan), wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Menurut Zainal Arifin, observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi sebenarnya, maupun dengan situasi buatan. Agar pengamatan dan pencatatan dapat bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional, maka terlebih dahulu peneliti menentukan aspek-aspek apa saja yang akan diamati dan menuliskan kedepan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman oservasi. Pedoman observasi merupakan instrumen paling tepat untuk mengumpulkan data dengan teknik observasi.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di lapangan di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tentang kajian yang akan diteliti oleh peneliti, yang menjadi observasi adalah masyarakat, ibu hamil, bidan beranak, kemudian alat perlengkapan (tangkal) untuk mengusir *Perakang*.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*), yaitu yang dimaksud dengan *interview* (wawancara) adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung pada responden untuk mendapatkan informasi.<sup>40</sup>

Wawancara adalah *a conversation with purpose*. Wawancara sebagai wahana strategis pengambilan data memerlukan kejelian dan teknik-teknik terdahulu.<sup>41</sup>

Disini penulis mengumpulkan data dengan mengadakan tanya jawab kepada informan dari masyarakat yang terdiri dari tokoh agama, pemerintah setempat dan masyarakat setempat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tentang kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>39</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama 2018), hlm.62.

<sup>40</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendy, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), 192.

<sup>41</sup> Suwardi Endraswara, *Metode Teori Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama 2006), hlm.151.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas (*indepth interview*) dalam wawancara bebas, pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada responden atau narasumber, dan digali secara mendalam.

### 3. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang disebarakan kepada para responden baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi secara objektif. Kuesioner yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner yang bersifat tertutup, jadi responden hanya memberikan tanda centang (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun seorang ingin meneliti secara keseluruhan yang ada dalam wilayah penelitian. Menurut Mauludi populasi adalah himpunan sebuah individu atau objek yang menjadi sebuah bahan pembicaraan atau bahan penelitian.<sup>42</sup> Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang mempercayai *Perakang* pada ibu hamil, Peneliti mengambil populasi penelitian pada masyarakat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>43</sup> Untuk itu apa yang diambil menjadi sampel haruslah *representative* atau dapat mewakili populasi. Dalam menentukan sampel, peneliti harus menentukan karakteristik sampel dan teknik sampling.

##### a. Karakteristik Sampel

Sampel pada penelitian ini peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Adapun sampel yang peneliti tentukan adalah masyarakat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki pengetahuan secara mendalam hal yang penulis teliti.

<sup>42</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hlm. 2.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 62.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sumber data yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti.<sup>44</sup>

### 3.8. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Analisa data juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Tujuan dari analisa data ialah untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik, populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan analisa data secara kualitatif deskriptif. Setelah semua data terkumpul penulis menyusun data tersebut secara teratur dan berurutan. Penelitian ini mendeskriptifkan studi

<sup>44</sup> Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Ali Publishing, 2017), hlm. 70.

<sup>45</sup> Pastiguna, "pastiguna.com/teknik-analisis-data " dikutip dari <https://pastiguna.com/teknik-analisis-data> pada hari Sabtu tanggal 11 Juli 2020 jam 20:20 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antropologis kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Teknik Analisa Data yang diambil adalah *analisa miles hubermen*, yaitu analisa data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperoleh lagi data atau informasi baru.

### 3.9. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini tersusun teratur, rapi, dan jelas sehingga mudah untuk dipahami, maka penulis menyusun sistematika penulis sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

#### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Bab ini terdiri dari pembahasan tentang kerangka teori, tinjauan penelitian yang relevan.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan jenis penelitian dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisa data.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menggambarkan lokasi penelitian dan menjelaskan tentang apa itu kepercayaan *Perakang*, asal mula kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil, persepsi tokoh agama Islam terhadap kepercayaan *Perakang* pada ibu hamil. Penulis juga memberikan analisa bagaimana fungsi dan makna kepercayaan terhadap *Perakang* dalam pandangan masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang, mengapa masyarakat masih percaya terhadap *Perakang* pada ibu hamil di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang, dan akan menjelaskan mengenai akulturasi penyebutan nama *Perakang*. Selain itu penulis akan menjelaskan tangkal yang digunakan untuk mengusir *Perakang* yang disertakan dengan prosesi, perlengkapan, simbol, makna, dan penanggulangan yang dilakukan ketika ibu hamil di ganggu oleh *Perakang*.

**BAB V: PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan uraian hasil kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan dan permasalahan serta saran yang dapat berhubungan dengan hasil penelitian.



## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

*Perakang* adalah makhluk ghaib yang berasal dari Sulawesi Selatan, *Perakang* awalnya adalah manusia biasa. Manusia tersebut dikatakan menempuh ilmu hitam tertentu seperti pesugihan dan sejenisnya. Sayangnya, di tengah-tengah ritual mereka gagal atau tidak sanggup melakoni beratnya tahapan. Karena hal itu, manusia dengan ilmu hitam yang setengah-setengah menempel di tubuhnya, akhirnya berubah menjadi makhluk jadi-jadian.

Selain itu *Perakang* juga dapat berubah wujud menjadi apa saja yang ia inginkan seperti menjadi kucing, anjing, mangkok, piring, buah nangka, dan lain sebagainya. Salah satu korban yang paling di incar oleh *Perakang* adalah ibu hamil, karena ia sangat menyukai hal yang berbau dengan darah.

Melihat hasil penelitian dan pembahasan maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan terhadap *Perakang* di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir masih dipercayai hingga saat ini, mereka juga menggunakan tangkal-tangkal agar terhindar dari gangguan *Perakang* apalagi ketika sedang hamil, adapun tangkal-tangkal yang biasa digunakan adalah pandan berduri, buah kundur, tebu hitam, kunyit hitam, inggu, lidah jin, dan jeriangu.

Makna kepercayaan terhadap *Perakang* oleh masyarakat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir terhadap kehidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial budaya yaitu sebagai bentuk melestarikan adat istiadat nenek moyang, yang menghadirkan nuansa sosial dan perekat hubungan antar keluarga maupun masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan pembentukan kepercayaan masyarakat terhadap *Perakang* pada ibu hamil karena menjadikan alam sebagai subjek, kondisi geografis, faktor agama, kurangnya pendidikan, keteguhan memegang kepercayaan yang diwarisi oleh nenek moyang mereka serta cara mereka merefleksikan pengalaman empirik.

## 5.2. Saran

Penelitian ini secara khusus telah memberikan gambaran yang cukup jelas tentang realitas kepercayaan masyarakat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang terhadap *Perakang*. Mengingat akan sulitnya mencari serta menemukan sebuah hasil penelitian terkait dengan studi kampung. Bagi penulis, penelitian ini masih kurang diminati bagi kalangan mahasiswa yang lebih cenderung pada penelitian pustaka dibandingkan penelitian lapangan. Karena itu dengan hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan landasan dalam melengkapi data-data, khususnya menjadi referensi pengetahuan bagi siapa saja yang memiliki minat dengan studi kampung. Oleh karena itu sangat tepat manakala hasil penelitian lapangan ini pembaca kembali mengkaji lebih jauh di lapangan sehubungan dengan realitas kepercayaan masyarakat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang terhadap *Perakang* dan memperkaya data-data lapangan sebagai pegangan pembaca. Diharapkan pula dengan adanya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini mampu menarik minat para peneliti lain untuk meneliti lebih dalam lagi tentang realitas pandangan masyarakat terhadap *Perakang* dari sudut pandang yang berbeda.

Semoga dengan penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi masyarakat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang agar tidak mudah menuduh sesuatu itu adalah *Perakang*, penulis berharap dengan adanya tulisan ini dapat membuat masyarakat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang untuk lebih mendekatkan diri pada Allah SWT, agar tidak mudah diganggu oleh makhluk ghaib seperti *Perakang*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad, Cholid Narbuko, 2020. *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara).
- Afatih. *Al-Qur'an dan Terhemahannya*. Surabaya: PT. Insan Media Pustaka.
- Arid Syaiful, 2010. *Refilosofi Kebudayaan Pergeseran Pascastruktural* (Yogyakarta: Arruz Media).
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi.Revisi)* (Jakarta: Rineka Cipta,).
- Bustanuddin, 2006. *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daud Alfani, 2017. *Islam dan Masyarakat Banjar: Diskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Dewan Penelitian Ilmu sosial, 1054. Komite Historiografi). *Ilmu Sosial Dalam Studi Sejarah*. New York, Dewan Penelitian Ilmu Sosial.
- Endraswara ,Suwardi, 2006. *Metode Teori Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama).
- Hadi Sumasno, 2015. “*Studi Etika Tentang Ajaran-Ajaran Moral Masyarakat Banjar*” dalam *Tashwir*, Vol 3 No 6, April-Juni.
- Hasjmy, 1995. *Sejarah Kebudayaan Islam* Cet. Ke-5, (Jakarta: PT. Karya Uni Press).
- Herusatoto, 1992. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita.
- Johan Setiawan, Albi Anggito, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak).
- Johnson Doyle Paul, 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta : Gramedia.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pradley, 1997. *Metode Etnografi*. Terjemahan oleh Misbah Yulfa. Elisabeth. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya.
- Jurnal Ushuluddin, 2009. Madya Zakaria Stapa. *Kepercayaan Kepada Yang Gaib: Tumpuan Khusus Kepada Peranan Makhluk Jin dalam Kehidupan Makhluk Manusia*.
- Koentjaraningrat, 2014. *Sejarah teori Antropologi I*. Jakarta: UI Pres.
- Koentjaraningrat, 2018. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kristanto Vigih Hery, 2018. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama).
- Maulidi Ali, 2016. *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta : Alim's Publishing).
- Mariasusai Dhuvamony, 1995. *Fenomenologi Agama* ( Yogyakarta: Kanisius).
- Melville J. Hercovits Redfield, Ralph Linton ,Robert, 1936. *Memorandum Tentang Studi Akulturasi* ,Jurnal: Amerika Antopologis.
- Pastiguna, "pastiguna.com/teknik-analisis-data " dikutip dari <https://pastiguna.com/teknik-analisis-data> pada hari Sabtu tanggal 11 Juli 2020 jam 20:20 WIB.
- Rostiyati, 1994. *Fungsi Upacara Tradisional Bagi Masyarakat Pendukungnya Masa. Kini*. Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pengkajian dan Pembinaan.
- Said Nurman, 2009. *Religiusitas Orang Bugis* (Cet I: Yogyakarta: Cakrawala Media).
- Schlehe Judith, 2006. *Budaya Barat dalam Kacamata Timur* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Sedyawati Edy, 2010 *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Shihab Quraish. *Tersembunyi: Jin, Iblis, Setan dan Malaikat dalam al-Qur'an, al-Sunnah serta Wacana Pemikiran Ulama Masa Lalu dan Masa Kini* . Cet. 4. Penerbitan, Jakarta Lentera.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soejono Soekanto, 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar I* (Cet I; Jakarta: CV Rajawali).
- Sofyan Effendy, Masri Singarimbun, 1989. *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES).
- Sugiyono, 2007. *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007).
- Subagyo Rohmat, 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Ali Publishing)
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Suwardi Endraswara, 2003. *Pendidikan Budi Pekerti Dalam Budaya Jawa*. Jakarta: Rineja Cipta.
- Suwandi Basror, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Syam Nur, 2005 .“*Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*”. Yogyakarta, Pustaka Pelajar. “Islam Pesisir”, Yogyakarta, LKiS. Daradjatun N. Nunun.
- T Graves, 1967. *Akulturası Psikologis Dalam Komunitas Tri-Etnis*. Jurnal Antropologi Selatan-Barat.
- Emar Hasyim, 1985. *Syetan sebagai tertuduh masalah sihir, tahayul, perdukunan dan azimat*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Wahid Sugira, 2010. *Manusia Makassar* (Cet, III:Makassar: Pustaka Refleksi).
- Wajidi, 2011. *Akluturası Budaya Banjar di Benua Halat* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher).
- Wikipedia,“Kota Baru Seberida, Keritang, Indragiri Hilir” dikutip dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Baru\\_Seberida,\\_Keritang,\\_Indragiri\\_Hilir](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Baru_Seberida,_Keritang,_Indragiri_Hilir) pada hari Jum’at tanggal 16 April 2020 jam 02:12 WIB.
- Zakiah Darajat, Dkk, 1996. *Perbandingan Agama* (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa yang dimaksud dengan kepercayaan terhadap *Perakang* dan sejak kapan hal tersebut dipercayai oleh masyarakat?
2. Bagaimana asal-usul *Perakang*?
3. Ketika sedang hamil apa saja tangkal yang digunakan untuk mengusir *Perakang*?
4. Apakah benar *Perakang* tersebut bisa berubah wujud menjadi apa saja?
5. Mengapa Bapak/Ibu percaya *Perakang* bisa berubah wujud apa saja?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**  
**KUESIONER PENELITIAN**

**Petunjuk Pengisian**

Berdasar atas pengalaman Bapak/Ibu berilah tanda centang (√) pada jawaban yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pernyataan.

**Keterangan pilihan jawaban :**

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Apakah bapak/ibu mempercayai adanya <i>Perakang</i> .					
2.	Apakah bapak/ibu memakai tangkal untuk mengusir <i>Perakang</i> ketika hamil.					
3.	Apakah bapak/ibuk pernah melihat					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>Perakang.</i>					
4.	Apakah bapak/ibu pernah menjadi korban <i>Perakang.</i>					
5.	Apakah bapak/ibu pernah membunuh <i>Perakang.</i>					
6.	Apakah benar <i>Perakang</i> itu berbahaya.					
7.	Apakah bapak/ibu pernah melihat orang yang menjadi <i>Perakang.</i>					
8.	Apakah bapak/ibu merasa takut dengan <i>Perakang.</i>					
9.	Apakah bapak/ibu pernah di ganggu oleh <i>Perakang.</i>					
10.	Apakah benar <i>Perakang</i> itu bisa berubah wujud menjadi apapun.					
<b>Jumlah</b>						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**Desa Kotabaru Seberida: salah satu desa yang ada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir**



**Kantor Camat Keritang**



## Ilustrasi Penampakan *Perakang*



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



### **Buah Kundur Yang Biasa Di Letakan Di Dalam Kamar Ibu Hamil**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### Tebu Hitam Yang Ditanam Di Depan Rumah Ibu Hamil



### Pandan Berduri Yang Di Letakan Di Pintu Rumah Sang Ibu Hamil



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Inggau Yang Di Tanam Di Depan Rumah Ibu Hamil, Selain Ditanam Tumbuhan Ini Juga Di Keringkan Kemudian Di Tusuk Memakai Benang Dan Di Pakai Di Pinggang Ibu Hamil**



**Tumbuhan Jeriangau Yang Ditanam Di Depan Rumah Dan Juga Di Pakai Di Perut Ibu Hamil**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kunyit Hitam Yang Juga Ditanam Di Depan Rumah Ibu Hamil



### Tumbuhan Lidah Jin Juga Di Tanam Di Depan Rumah Ibu Hamil



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tumbuhan Keladi Hitam Di Tanam Di Depan Rumah Ibu Hamil  
Sebagai Tangkal Agar tidak Di Ganggu Perakang**



**Foto Wawancara Dengan Inur Diambil Setelah Wawancara, Yang  
Mengaku Pernah Diganggu Perakang Hingga Ke Dua Anaknya  
Meninggal**



### Wawancara Dengan Idah Yang Diambil Setelah Wawancara



### Wawancara Dengan Endek Diambil Setelah Wawancara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Wawancara Dengan Anisa Diambil Setelah Wawancara



### Wawancara Dengan Hasby Diambil Setelah Wawancara



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Wawancara Dengan Ibrahim Diambil Setelah Wawancara, Ia Mengaku Pernah Membunuh *Perakang*



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sonia, lahir pada tanggal 12 Agustus 1998 di Desa Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, penulis merupakan anak sulung dari 3 bersaudara, penulis tumbuh dan berkembang dilingkungan keluarga yang sederhana.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 002 Keritang 2006-2012, Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Keritang kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau 2012-2014, selanjutnya Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Keritang kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau mulai dari 2014-2016. Dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 pada jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata(KKN) di Desa Lintas Utara Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri hilir, Provinsi Riau pada tanggal 15 Juli 2020 hingga 15 September 2020. Setelah melakukan kegiatan KKN penulis juga melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (PKL) di Kantor Wilayah Kementerian Agama pada tanggal 01 Oktober 2020 hingga 31 Oktober 2020.

Penulis melakukan penelitian pada masyarakat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang dengan judul: **“Ritual Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perakang Pada Ibu Hamil Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”**.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.